

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rekam medis ialah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien selama perawatan (PERMENKES RI No.269, 2008). Berkas rekam medis adalah milik rumah sakit yang wajib dijaga kerahasiaannya dengan disimpan sesuai sistem penyimpanan yang dimiliki rumah sakit tersebut. Rekam medis yang baik adalah apabila memiliki data yang *continue* sejak awal hingga akhir perawatan yang diberikan atau sejak pasien mendaftar hingga menjadi pasien in aktif (Gultom & Pakpahan, 2019).

Penyelenggaraan rekam medis merupakan proses kegiatan yang dimulai pada saat diterimanya pasien di rumah sakit, kegiatan pencatatan data medis pasien selama mendapatkan pelayanan kesehatan dan dilanjutkan dengan penanganan berkas rekam medis yang meliputi penyimpanan dan pengeluaran berkas dari tempat penyimpanan untuk melayani permintaan atau peminjaman serta retensi setiap formulir rekam medis sesuai ketentuan yang sudah ada (Depkes, 2008). Rekam medis merupakan bagian yang penting untuk pasien, sekarang dan masa yang akan datang dalam pelayanan kesehatan (World Health Organization, 2006). Selain itu rekam medis juga digunakan dalam pengelolaan dan perencanaan fasilitas dan layanan dari pelayanan kesehatan, penelitian medis, dan membuat statistik pelayanan kesehatan. Untuk menghasilkan rekam medis yang memuat informasi

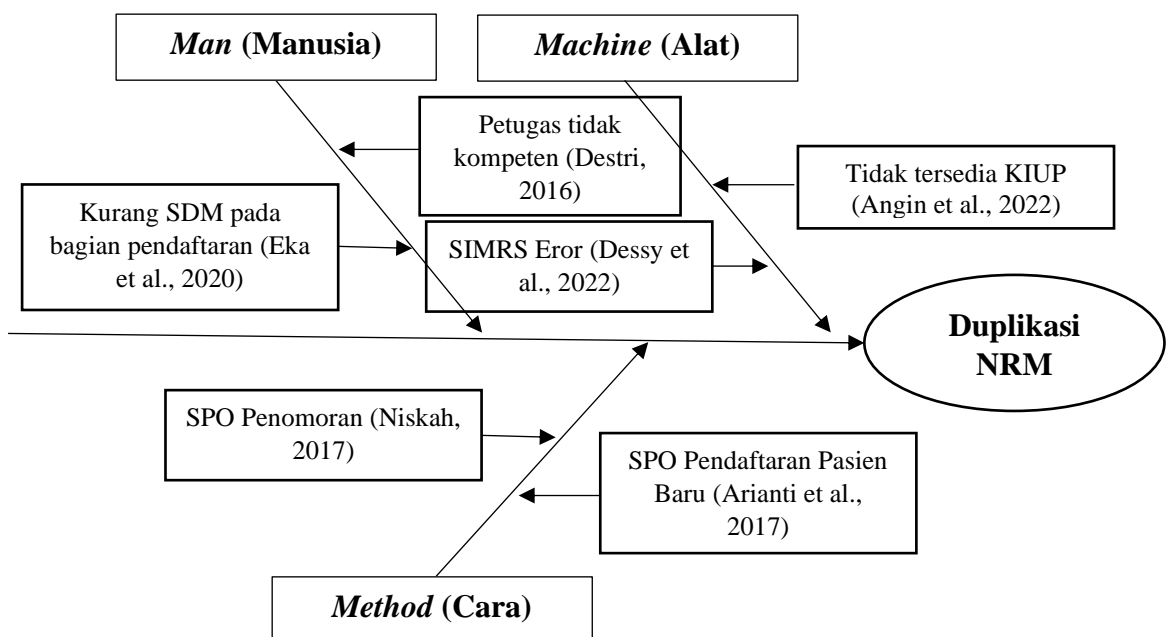
medis yang lengkap dan berkesinambungan serta cepat dalam pengambilan, dibutuhkan suatu manajemen rekam medis khususnya di sistem penomoran, karena sistem penomoran merupakan salah satu kunci utama dalam penyelenggaraan rekam medis (Safutri et al., 2022).

Sistem penomoran dalam pelayanan rekam medis adalah tata cara penulisan nomor yang diberikan kepada pasien yang datang berobat sebagai bagian dari identitas pasien yang bersangkutan (Ali et al., 2016). Ada tiga jenis pemberian nomor pasien berdasarkan nomor rekam medis yaitu: pemberian nomor cara seri (*Serial Numbering Sistem*), pemberian nomor cara unit (*Unit Numbering Sistem*), dan pemberian nomor secara Seri Unit (*Serial-Unit Numbering Sistem*) (Widjaja, 2013). Setiap pasien yang datang ke instansi pelayanan kesehatan akan diberi nomor rekam medis yang berfungsi salah satunya sebagai identitas pasien. Penomoran rekam medis di rumah sakit pada umumnya menggunakan *unit numbering sistem* karena memiliki kelebihan dan keefisienan, yaitu dimana pada setiap pasien hanya mendapatkan satu nomor rekam medis yang dipakai pada rawat jalan maupun rawat inap (Gultom & Pakpahan, 2019). Nomor rekam medis berperan penting dalam memudahkan pencarian rekam medis, apabila pasien kemudian datang kembali berobat di instansi pelayanan kesehatan. Oleh karena itu rekam medis hanya di berikan kepada satu pasien agar tidak terjadi duplikasi. Duplikasi penomoran yang terjadi disebabkan oleh proses identifikasi yang kurang tepat sehingga menyebabkan pasien mendapat lebih dari satu NRM (Arianti et al., 2020). Duplikasi merupakan perulangan/rangkap. Sedangkan rangkap adalah dua tiga helai melekat menjadi satu, bila ditemukan pasien memiliki lebih dari satu

nomor rekam medis maka berkas tersebut harus digabungkan menjadi satu nomor (Muldiana, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gultom & Pakpahan, 2019) di Rumah Sakit Umum Madani Medan masih terdapat duplikasi nomor sebanyak 32 rekam medis (13,73%) serta pada penelitian yang dilakukan oleh (Triyanto et al., 2021) di Rumah Sakit X juga masih terdapat duplikasi nomor sebanyak 58 rekam medis (72%). Hal ini juga didukung oleh jurnal (Muldiana, 2016) yang mengatakan terjadinya duplikasi nomor rekam medis akan menyebabkan ketidaksinambungan data riwayat penyakit pasien saat akan melakukan pengobatan/pemeriksaan ke rumah sakit. Dari data di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis di rumah sakit.

## 1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Dari Identifikasi Penyebab Masalah tersebut faktor yang menjadi penyebab duplikasi NRM yang terjadi di Rumah Sakit sebagai berikut:

1. Faktor kurangnya sumber daya manusia petugas pada bagian pendaftaran dan tidak semua petugas berlatar belakang D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sehingga pengetahuan petugas terhadap alur penerimaan pelayanan pasien, alur berkas rekam medis dan prosedur penerimaan pasien serta pada saat petugas memberikan pelayanan/informasi masih kurang tepat kepada pasien.
2. Faktor terjadinya kendala eror pada SIMRS. Hal ini menyebabkan terjadinya keterlambatan pada pelayanan dan kesusahan petugas dalam menginput data pasien jika terjadi kendala sistem eror.
3. Faktor SPO mengenai sistem penomoran rekam medis belum optimal pada proses pelaksanaannya sehingga menyebabkan terjadinya duplikasi dokumen rekam medis saat pasien berkunjung ke rumah sakit.
4. Faktor tidak tersedianya KIUP ini maka petugas akan mengalami kesulitan dalam melayani pasien yang tidak membawa kartu identitas berobat sehingga petugas memberikan nomor baru kepada pasien, hal ini bisa menyebabkan yang terjadinya duplikasi penomoran berkas rekam medis.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dari kajian masalah yang ada, maka penelitian akan membatasi dalam pencarian jurnal 10 tahun terakhir mulai dari 2012 sampai dengan 2022 dan akan difokuskan pada beberapa faktor yang menjadi penyebab duplikasi nomor rekam medis.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa saja faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis di rumah sakit?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

#### **1.5.1 Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis.

#### **1.5.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis berdasarkan unsur *man*.
2. Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis berdasarkan unsur *machine*.
3. Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis berdasarkan unsur *method*.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian dalam melakukan penelitian *literature* dan mengkaji ulang tentang faktor yang menyebabkan terjadinya duplikasi penomoran rekam medis.

### **1.6.2 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu dan penelitian selama mengikuti perkuliahan di STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo khususnya tentang duplikasi nomor rekam medis.